Laporan Tahunan 2014

Diterbitkan oleh

YAYASAN GAIA-OASIS

Didukung oleh

Dinas Sosial

April 2015

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Yayasan Gaia-Oasis
Program Sosial Yayasan Gaia-Oasis:
    Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan
    Program Lingkungan dan Pendidikan
    Program Budaya dan Pendidikan
Program Non Sosial Yayasan Gaia Oasis
Donasi dan Pendukung Yayasan Gaia Oasis
Penutup

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu.

Perkembangan dan pembangunan di wilayah Bali pada umumnya dan di Kabupaten Buleleng pada khususnya sudah terlihat hasilnya hingga ke seluruh desa-desa di Kabupaten Buleleng. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan aktivitas masyarakat dalam segala bidang kehidupan baik bidang sosial, budaya dan ekonomi. Desa Tejakula merupakan salah satu desa yang menunjukkan perkembangan dan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pengembangan desa tidak pernah terlepas dari keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Yayasan Gaia-Oasis sebagai lembaga sosial masyarakat merupakan bagian dari masyarakat yang berada di wilayah Desa Tejakula yang ingin turut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan Desa Tejakula dan desa-desa lain di sekitarnya seperti Desa Bondalem, Desa Madenan dan lainnya. Sejak awal berdirinya, Yayasan Gaia-Oasis telah berusaha untuk ikut terlibat dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa seperti dengan Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Pemerintahan Desa sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dengan berbagai pihak (multi stakeholder) yang ada di Desa Tejakula.

Dengan adanya bentuk kemitraan antara Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan terutama dengan Pemerintahan Desa Tejakula diharapkan Yayasan Gaia-Oasis mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dalam usaha peningkatan kesejahteraan serta secara tidak langsung turut mengurangi beberapa permasalahan yang ada seperti :

- Banyaknya anak terutama ditingkat sekolah dasar yang putus sekolah dari kawasan perbatasan.
- Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kerusakan habitat laut maupun darat (hutan) yang memprihatinkan.
- Kebersihan lingkungan dan perlunya sistem penanganan sampah yang memadai.

Penyusunan Laporan Kegiatan Tahunan 2013 ini dimaksudkan untuk memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Gaia-Oasis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2013. Hal ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman dan arahan dalam rangka turut serta membantu pembangunan dan pengembangan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah, selaras dan tepat guna.

Yayasan Gaia—Oasis

Yayasan Gaia- Oasis didirikan pada tahun 2007.

Visi: Berkontribusi terhadap proses perbaikan Bumi yang menyeluruh

Misi: Berkontribusi terhadap terciptanya sebuah kehidupan yang hijau, sehat dan bahagia melalui kontribusi berupa program lingkungan, pendidikan dan budaya di Tejakula.

Tujuan:

- Mendukung peningkatan kesehatan fisik dan spiritual dari komunitas yang kurang beruntung/terpinggirkan yang ada di Bali Utara.
- Membantu pemeliharaan dan pelestarian lingkungan baik di darat maupun laut
- Melanjutkan pembinaan relasi yang baik dengan komunitas lokal
- Mempromosikan Bali Utara sebagai tempat tujuan wisata spiritual terutama Buleleng Timur
- Mendorong anak-anak setempat untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan dan peningkatan kesehatan mereka serta untuk membantu terbentuknya sebuah kehidupan di masa depan yang lebih baik baik bagi mereka sendiri maupun keluarga mereka.

Proyeksi dan rencana kedepan dari Yayasan Gaia-Oasis didasarkan pada hal-hal tersebut diatas. Sejak berdirinya, penilaian awal yang dilakukan Yayasan menunjukkan bahwa presentasi yang sangat rendah dalam anggaran desa untuk wilayah pendidikan, lingkungan dan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga hal tersebut merupakan hal yang penting untuk mendapatkan bantuan dan menjadi bagian dari program Yayasan Gaia-Oasis. Merupakan hal yang perlu dicatat pula bahwa hal ini menunjukkan potensi bagi semua pihak untuk berbagi pengetahuan dan kemampuannya, dan bukan hanya bergantung pada penerimaan dan pemberian bantuan keuangan saja.

Adapun bentuk dari kegiatan yang ada di Yayasan Gaia-Oasis dapat dirangkung dalam diagram di bawah ini.

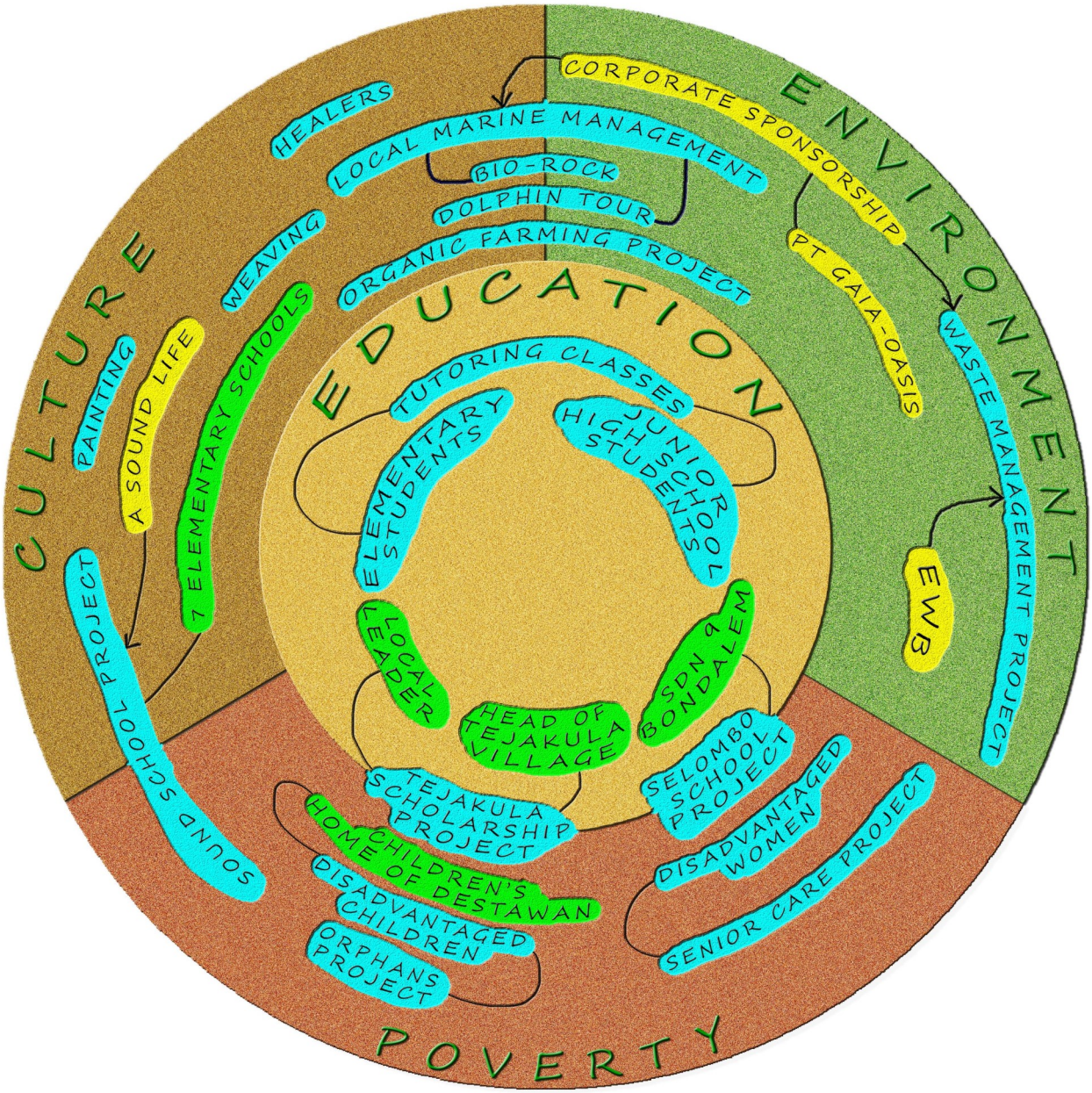
CULTURE
ENVIRONMENT
EDUCATION
POVERTY
HEALERS
WEAVING
PAINTING
A SOUND LIFE
7 ELEMENTARY SCHOOLS
SOUND SCHOOL PROJECT
LOCAL MARINE MANAGEMENT
BIO-ROCK
DOLPHIN TOUR
ORGANIC FARMING PROJECT
CORPORATE SPONSORSHIP
PT GAIA-OASIS
WASTE MANAGEMENT PROJECT
EWB
TUTORING CLASSES
ELEMENTARY STUDENTS
JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS
LOCAL LEADER
SDN 9 BONDALEM
HEAD OF TEJAKULA VILLAGE
TEJAKULA SCHOLARSHIP PROJECT
SELOMBO SCHOOL PROJECT
CHILDREN'S HOME OF DESTAWAN
DISADVANTAGED CHILDREN
ORPHANS PROJECT
DISADVANTAGED WOMEN
SENIOR CARE PROJECT
PROJECT/ACTIVITIES
PARTNERS
SPONSORS

OUR YEAR

Pada tahun ketujuh ini, kami telah tumbuh hingga mampu membuat dan melaksanakan kurang lebih sekitar tujuh proyek. Proyek-proyek dibagi menjadi tiga bagian yang berbeda. Bagian pertama adalah Program Pengentasan Kemiskinan dan Pendidikan. Bagian ini didasarkan pada keprihatinan kami terhadap kenyataan bahwa kemiskinan berpengaruh terhadap pendidikan dan sebaliknya. Kami telah menyaksikan sejumlah siswa di daerah Tejakula tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan oleh pendapatan keluarga mereka yang rendah. Orang tua mereka tergantung hanya pada apa yang bisa mereka dapatkan dari pekerjaan mereka sebagai pekerja lahan garapan karena mereka tidak mempunyai lahan sendiri. Dalam kondisi penghasilan yang rendah, mereka menganggap mengirimkan anak-anak mereka untuk bekerja di kota lain, terutama di Bali Selatan, akan memberikan manfaat yang lebih daripada mereka di sekolah. Pendidikan rendah juga berdampak pada kesempatan yang lebih rendah untuk orang tua untuk memiliki pendapatan yang lebih tinggi untuk keluarga sehingga anak-anak mereka pun tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka. Program ini akan menyoroti proyek seperti Tejakula Beasiswa, proyek Selombo Sekolah, proyek bagi anak-anak dan perempuan yang kurang beruntung dan terpinggirkan dalam kelompok sosial mereka (*disadvantaged women and children*).

Bagian kedua adalah Program Lingkungan dan Pendidikan. Kami percaya bahwa untuk menjadi sukses dalam melestarikan lingkungan, pendidikan harus mengambil bagian juga. Pada bagian ini, kami memiliki proyek Manajemen Kelautan lokal, Pengelolaan Sampah Tejakula, dan Proyek Pertanian Organik. Bagian ketiga adalah Program Budaya dan Pendidikan. Ini akan menyoroti program budaya kami, *Sound School*. Ini merupakan sebuah program gamelan untuk siswa SD di Tejakula.

Kami dapat menyimpulkan bahwa pada tahun ini kami telah mencapai 70% dari rencana yang telah dibuat pad tahun 2013. Meski hanya 70%, ada banyak kegiatan lain yang telah dilakukan pada periode ini yang tidak merupakan bagian dari perencanaan sebelumnya. Untuk menyebutkan beberapa di antaranya adalah peluncuran Bio-rock, pertemuan 'Pokmaswas', penjualan mangga, pertemuan anggota pada November 2014, proposal kegiatan terbaru untuk EWB (Insinyur Tanpa Batas, *Engineering Without Border*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan proyek adalah sekitar 50% dengan deviasi positif sekitar 50% dari rencana semula. Hal ini terjadi karena adanya perubahan internal dengan pergantian pelaksana lapangan pada bulan Agustus 2014.

PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENDIDIKAN

Berdasarkan laporan statistik tahun 2011, partisipasi anak di sekolah dasar di Kabupaten Buleleng adalah yang terendah dibandingkan (93%) dengan seluruh kabupaten di Bali. Fakta ini menunjukkan bahwa pendidikan, khususnya pendidikan awal, ini masih penting untuk mendapatkan dukungan. Ada banyak keluarga tidak mampu untuk mengirimkan anak-anak mereka ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi karena keterbatasan ekonomi mereka. Yayasan Gaia-Oasis telah melihat bagaimana kemiskinan telah mempengaruhi tingkat pendidikan di masyarakat Tejakula, terutama pendidikan awal.

Sebagian besar dari mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (SMP) karena kondisi keuangan keluarga mereka. Beberapa orang tua (kebanyakan juga tidak mengenyam pendidikan tinggi) merasa cukup ketika anak-anak mereka dapat membaca dan menulis saja dan meminta mereka untuk membantu orang tua mereka

THE PENDING FATHER
SOEKARNO

dengan bekerja di ladang atau pergi ke kota dan mencari pekerjaan. Hal ini menjadi masalah yang meningkat di Bali dengan banyak anak muda kemudian berakhir di jalanan, khususnya di Bali Selatan.

Proyek Beasiswa Tejakula

Kami memberikan beasiswa kepada siswa dari SD, SMP dan SMA di Tejakula dengan dukungan dari para donatur . Dengan dukungan dari para donator kami , kami telah mampu tumbuh selama bertahun-tahun sehingga pada 2014 kita bisa memberikan 25 beasiswa kepada 25 siswa miskin namun memiliki potensi untuk melanjutkan sekolah mereka.

Proyek Sekolah Selombo

Anak-anak Selombo datang ke sekolah mereka dari tempat yang jauh , dari keluarga miskin dan harus berjalan jauh dan lama untuk ke sekolah mereka karena hanya terdapat beberapa jalan.

Sekolah Selombo adalah SD N 9 Bondalem yang terletak Selombo area di Bondalem, yang merupakan area pegunungan terpencil antara Bondalem dan Tejakula. Sekolah ini kemudian dikenal banyak orang sebagai Sekolah Selombo . Sebagian besar siswa harus berjalan minimal 1 - 2 km untuk pergi ke sekolah dan berasal dari keluarga yang sangat miskin .

Yayasan Gaia Oasis mendukung sekolah dengan memberikan alat tulis, seragam, jas hujan, dan buku . Anak-anak sangat menyukai makanan nutrisi tambahan dan kelas yoga yang kami berikan setiap minggunya. Selain itu Yayasan juga memberikan subsidi bagi gaji guru serta dukungan bagi kegiatan ekstra kurikuler Menari. Biaya yang dikeluarkan untuk periode Januari - Desember 2014 adalah Rp 64 , 533 , 626 .

Pemberdayaan Komunitas Tertinggal *(Disadvantaged community)*

Selain memberikan dukungan bagi program pendidikan, Yayasan Gaia-Oasis juga mengulurkan tangannya untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung yang memiliki resiko tinggi dalam kemiskinan. Dengan membangun proyek ini, kami berharap kami dapat membuka lebih banyak kemungkinan bagi mereka untuk dapat bertahan hidup baik dalam kehidupan sehari-hari mereka atau dalam pendidikan mereka (terutama bagi anak-anak).

Anak Yatim dan Panti Asuhan

Di Bali, ketika anak-anak kehilangan ayah mereka, mereka harus hidup sedekat mungkin dengan keluarga pihak ayah mereka, terkadang bersama ibu mereka. Ini adalah bagian dari praktik keagamaan mereka di mana mereka harus berdoa dan dekat dengan kuil milik keluarga almarhum ayah mereka. Dalam kondisi seperti ini, banyak anak-anak terpaksa hidup di bawah garis kemiskinan untuk dapat hidup cukup dekat dengan keluarga ayah mereka.

Penyerahan dana beasiswa untuk siswa di Tejakula

Sejauh ini, kami telah membantu tiga anak dari dua keluarga yang berbeda. Yayasan Gaia-Oasis juga mensponsori sebuah rumah Panti Asuhan untuk mendukung pendidikan dan gizi anak-anak dari keluarga miskin. Donasi bulanan untuk makanan dan bahan-bahan pendidikan telah dilakukan dan diharapkan dapat terus berkelanjutan dengan dukungan dari donatur. Kami berterima kasih untuk para donatur kami yang masih terus memberikan dukungan mereka (terutama Ms. Shanti dan teman-temannya). Untuk periode 2014, kami telah menghabiskan sekitar Rp 5.207, 000 untuk proyek ini.

PROGRAM LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN

Manajemen Limbah Sampah di Tejakula

Proyek ini dilakukan dengan kerjasama dan dukungan dana dari EWB (*Engineering Without Border*, Insinyur Tanpa Batas). Proyek ini dimulai didasarkan pada kenyataan akan sangat minimnya praktik pengumpulan sampah. Depot (TPST, Tempat Pembuangan Sampah Sementara) tidak mampu mengatasi besarnya jumlah limbah sampah dan sebagian besar sampah yang ada dibakar di tempat terbuka.

Pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di Tejakula merupakan langkah yang kemudian dikembangkan dalam proyek ini. Hal ini akan mencakup pengumpulan sampah di tiga sampel jalanan sebagai proyek percontohan dalam penerapan pemisahan sampah plastik dari sampah organik.

Selanjutnya SMA 1 di Tejakula akan terlibat dengan penyelenggaran kegiatan yang kemudian kami sebut sebagai Eco Class, di mana siswa melakukan kerja-kerja kreatif yang terkait dengan pengelolan limbah sampah. Dengan demikian, proyek Eco Class ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemanfaatan dan perluasan pengetahuan siswa dan memberdayakan mereka sehingga mereka mampu menempatkan pengetahuan mereka ke dalam bentuk praktek nyata.

Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan proyek ini adalah:

a. Pengangkutan sampah dari wilayah sampel/percontohan:

Partisipasi rata-rata dari penduduk di wilayah sampel adalah 50%. Output ini kurang dari apa yang kami targetkan semula (60%), karena tidak adanya cukup waktu untuk pertemuan yang lebih intensif dengan warga. Sampah plastik yang dikumpulkan rata-rata 2kg/rumah tangga dengan hanya 18,9% dapat dijual kembali. Ini benar-benar mengkhawatirkan karena kemudian sebagian besar dari sampah plastik menjadi residu, sekitar 81,1%, dan dibuang ke TPST. Ada dua solusi yang mungkin: (i) membangun sebuah pembakaran sampah plastik yang lebih ramah lingkungan; (ii) membangun unit Bank Sampah di tingkat dusun/desa.

Pada periode semester kedua 2014, terdapat diskusi dengan EWB, yang merupakan pendonor dalam program ini dan juga mitra teknis Yayasan, tentang solusi yang tepat bagi residu sampah plastik ini. EWB tidak sepakat dengan membangun fasilitas pembakaran sampah plastik karena mereka khawatir tentang udara beracun yang dihasilkan dari pembakaran. Namun demikian mereka memberikan alternatif kontak di Bali yang telah mulai bereksperimen tentang alat pembakaran sampah plastik. EWB juga memberikan link informasi tentang Bank Sampah. Yayasan

Mencoba mencari solusi terbaik untuk sampah plastik

telah mencoba melihat peluang untuk membangun Bank Sampah baik di dusun atau di tingkat desa. Ide bank sampah telah dimasukkan dalam proposal terbaru yang disepakati di bulan November/Desember 2014 antara Yayasan dengan EWB.

b. *Eco Class* dengan SMA 1 Tejakula:

Partisipasi siswa masih merupakan tantangan tersendiri dalam kegiatan ini. Namun, saat ini kita telah mampu menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari kegiatan ekstra kurikuler dari SMA 1 Tejakula. Hal ini akan mendorong dukungan dari sekolah dan guru akan lebih tinggi. Para siswa dari kegiatan ini kemudian menyepakati untuk memberikan nama aktivitas dan kelompok mereka sebagai Gerakan Peduli Sampah (GPS).

Kami sempat menghadapi saat sulit untuk mendapatkan kesepakatan waktu/hari untuk kegiatan ini. Staff lapangan kami telah berusaha sedemokratis mungkin untuk mengakomodasi jadwal sibuk siswa dengan harapan itu akan meningkatkan partisipasi mereka. Namun, partisipasi setiap pertemuan mingguan masih antara 5-10 siswa.

Tema yang telah dibahas sampai Desember 2014 adalah jenis plastik yang aman untuk digunakan; pengantar: berpikir bijak, menggunakan kembali, daur ulang, dan mengurangi penggunaan plastik (*rethink, re-use, recycle, reduce*); Bio-pori; kompos, EM dan pertanian organik. Antara Agustus-Desember 2014, ada satu pembicara diundang untuk topic Bio-pori. Pembicara untuk topic ini adalah dari LINI, mitra LSM kami. Kami juga telah mengadakan dua kali acara kampanye lingkungan di sekolah. Salah satunya adalah pada bulan September 2014, dengan partisipasi dari siswa dari kelas 10. Acara lainnya adalah pada bulan Desember 2014. Acara ini semula direncanakan untuk pembersihan pantai tapi kemudian dibatalkan karena hujan lebat. Acara kemudian lebih dipusatkan pada sosialisasi mengenai limbah sampah dan lingkungan pesisir. Dua pembicara untuk tema tersebut diundang dari dari dua badan pemerintah Buleleng Provinsi yaitu Pak Eddy Dari Dinas Perikanan dan Kelautan (Diskanla) dan Pak Dewa dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP). Acara ini diikuti oleh siswa dari kelas 10 hingga kelas 12.

Acara ini sangat membantu dalam meningkatkan partisipasi siswa. Setidaknya, itu telah meningkatkan percaya diri siswa dari kelompok GPS ini. Ada juga inisiatif dari siswa untuk meminta bantuan dari pemerintah daerah (DKP) untuk membantu sekolah memiliki tempat sampah lagi. Ada juga permintaan dari siswa untuk bergabung dalam aktifitas GPS ini.

Terkait dengan pengelolaan sampah di tingkat desa, Yayasan telah melakukan komunikasi dengan Kepala Desa Tejakula. Percakapan terakhir dengan beliau masih pada tahap penjajagan untuk kemungkinan berkontribusi dalam pengadaan mobil/motor pengangkut sampah agar dapat membantu peningkatan pengangkutan sampah yang lebih reguler. Namun demikian belum ada realisasi sampai akhir Desember 2014. Dana yang digunakan untuk program ini dari Jan-Des 2014 adalah Rp 5.842, 600. Dana baru telah ditransfer pada Desember 2014 dengan jumlah Rp 77, 083.460 (€ 5,097, dengan kurs Rp 15.000).

Bekerja bersama siswa SMA 1 untuk menjadi pelopor dalam menjaga lingkungan

Manajemen Kelautan lokal

Staff lapangan Yayasan Gaia-Oasis telah melakukan beberapa pertemuan pemantauan berkala dengan bekerjasama dengan kelompok lokal Nelayan , DPL Baruna Berata . Ada beberapa kegiatan yang perlu disorot pada periode 2014 ini :

a. Pelatihan Bio -Rock (15-17 Oktober 2014)

Yayasan dan PT Gaia Oasis telah menerima undangan dari Diskanla untuk mengambil bagian dalam pelatihan Bio - Rock. Undangan ini merupakan bagian dari proyek bio rock, yang didanai oleh Diskanla , yang diperuntukan bagi DPL Baruna Berata , kelompok nelayan yang didukung oleh Yayasan Gaia - Oasis . Lokakarya ini difasilitasi oleh Yayasan Karang Lestari , pelopor dalam bio -rock di Pemuteran , Bali . Mereka juga akan menjadi konsultan untuk perakitan bio -rock yang akan disumbangkan oleh Diskanla untuk DPL Baruna Berata . Bio -rock tersebut rencananya akan diletakkan di depan Gaia - Oasis Pantai Resort .

Dari workshop ini, Yayasan percaya bahwa kelompok nelayan , DPL Baruna Berata , telah diuntungkan melalui pengetahuan baru pada pengembangan bio -rock dan manajemen bio -rock . Ini juga akan membantu kelompok untuk mempersiapkan mereka untuk menangani bio-rock yang nantinya akan didonasikan kepada mereka oleh Diskanla pada bulan November 2014. Kami juga belajar bagaimana mengembangkan proyek adopsi karang baru yang dapat merupakan cara penggalian dana untuk pemeliharaan terumbu karang. Hal ini dapat dijadikan salah satu jenis penghasilan tambahan dari wisata bahari bagi nelayan .

b. Pemantauan terumbu karang dan Bio-Rock Survey (29 Oktober 2014)

Setelah beberapa pertemuan dan percakapan melalui telepon antara Yayasan dengan Yayasan Reef Check (Reni) dan Yayasan Karang Lestari, akhirnya disepakati untuk melakukan pemantauan karang bersama serta survei Bio-Rock pada tanggal 29 Oktober 2014 lalu. Kelompok nelayan, DPL Baruna Berata bertanggung jawab untuk peralatan menyelam dan kamera bawah air. Diskanla akan membantu dengan peralatan menyelam termasuk mengisi tangki serta dua orang staf Yayasan Karang Lestari akan dibiayai untuk melakukan survei bio-rock (Pak Komang Astina dan Pak Gede Gunarsa).

Pemantauan karang dimulai pada pukul 9 dan berakhir di pukul 12, sementara survei dimulai pada pukul 11 dan berakhir pukul 02.30 siang. Saat makan siang, ada diskusi antara Yayasan dengan Pak Manaf, Kepala Divisi Konservasi Diskanla serta dengan staf dari Yayasan Karang Lestari. Poin dari diskusi adalah:

- Peluncuran Bio-rock akan dilakukan pada tanggal 10 November 2014.
- Karena itu, penting untuk memiliki kelompok masyarakat lokal pengawas kelautan (Pokmaswas) untuk melindungi kawasan konservasi (pantai di depan Gaia-Oasis adalah bagian dari wilayah rehabilitasi), disarankan untuk sekaligus menyiapkan peresmian pembentukan 'Pokmaswas' pada saat peluncuran 'Bio-rock.
- Yayasan akan berkomunikasi dengan kepala desa untuk mengadakan pertemuan tentang 'Pokmaswas'
- Pertemuan tersebut diusulkan untuk diselenggarakan pada 5 Nov 2014.
- Pertemuan akan mendapatkan dukungan dari Diskanla

Bio - Rock, karang buatan; bekerja untuk penguatan lingkungan pantai dan wisata bahari

c. Peluncuran Bio-Rock (10 Nov 2014)

Acara upacara peluncuran Bio-batu ini diprakarsai oleh Yayasan Gaia Oasis dengan dukungan PT Gaia Oasis. Bio-rock merupakan sumbangan dari Diskanla Kab Buleleng kepada DPL Baruna Berata. Listrik untuk bio-rock akan disediakan oleh PT Gaia Oasis. Karena proyek ini tidak semata-mata Yayasan atau PT Gaia Oasis, melainkan sumbangan yang diberikan oleh Diskanla ke DPL, maka undangan untuk acara tersebut dibuat atas nama Kepala Desa Tejakula.

Jumlah lembaga diundang untuk acara seremonial ini adalah: Kepala Diskanla Kab Buleleng; Camat Tejakula, Kapolsek Tejakula, Danramitejakula, Klian Desa Pakraman Tejakula, Ketua Pecalang Desa Tejakula, Ketua BPD Tejakula, Ketua LPM DesaTejakula, PPL Wilbin Tejakula, Pengurus Pokmaswas Desa Tejakula, Pengurus Pokmaswas Desa Bondalem, Pengurus Pokmaswas Desa Penutukan, Ketua Kelompok Nelayan se desa Tejakula. Ketua Kelompok Nelayan 'Mina Lestari', desa Les, Yayasan Gaia-Oasis, PT Gaia-Oasis, Cili Emas, Villa Gede Widiadnyana, Perangkat Desa Tejakula. Total jumlah peserta adalah 50 orang.

Gede Sudi (Staf keamanan di PT Gaia Oasis yang juga anggota dari DPL) telah sepakat untuk melakukan pemantauan bio-rock reguler di 6 bulan pertama. Pemantauan reguler akan dilakukan dua kali seminggu. Yayasan akan berkoordinasi dengan Diskanla untuk mendukung penyediaan tangki kompresor. Diskanla telah menempatkan kompresor di kelompok nelayan di Sembiran untuk digunakan oleh kelompok nelayan di sekitar wilayah Tejakula. Hal ini akan membantu mengurangi biaya dalam pemantauan terumbu karang di daerah ini.

d. Kelompok Masyarakat Lokal Pengawas Kelautan (Pokmaswas)

Yayasan dengan bekerjasama dengan Kepala Desa Tejakula melakukan pertemuan pada 5 Nov 2014 tentang Kelompok Masyarakat Lokal Pengawas Kelautan/Pokmaswas. Pertemuan ini digagas oleh Kepala Desa Tejakula dan didukung oleh Diskanla dan Yayasan Gaia Oasis.

Tiga staf Diskanla turut hadir sebagai pemateri. Mereka adalah: Pak Eddy dari Wakadis Diskanla; Pak Sutami dari Divisi Pemantauan Diskanla dan Pak Manaf dari Divisi Konservasi. Lembaga diundang ke pertemuan ini adalah: Diskanla kab Buleleng; PPL Wilbin Tejakula; Ketua Kelompok Nelayan; Yayasan Gaia Oasis; PT Gaia Oasis; Ketua LPM Desa Tejakula; Ketua BPD Tejakula; Perangkat Desa Tejakula. Pada pertemuan ini hanya hadir sekitar 20 peserta. Diskanla pada kesempatan ini berbagi tentang informasi mengenai zona perlindungan kelautan dan pentingnya pembentukan kelompok pengawas berbasis masyarakat lokal (Pokmaswas).

Pada awal 2014, sebenrnya sudah dilakukan pertemuan yang telah menghasilkan struktur Pokmaswas tetapi belum dapat ditindaklanjuti. Ada kebutuhan untuk memberikan kesempatan bagi kelompok nelayan lainnya di Tejakula untuk memberikan ide-idenya dan kesempatan bergabung sebagai anggota di Pokmaswas. Pertemuan 5 November ini ditutup dengan persetujuan dari semua peserta untuk mendukung inisiatif yang diambil oleh kepala desa Tejakula dalam pembentukan Pokmaswas. Kelompok nelayan sepakat untuk menindaklanjuti pembentukan Pokmaswas ini. Namun, hingga akhir Desember 2014, formalitas pembentukan Pokmaswas yang ditandai dengan

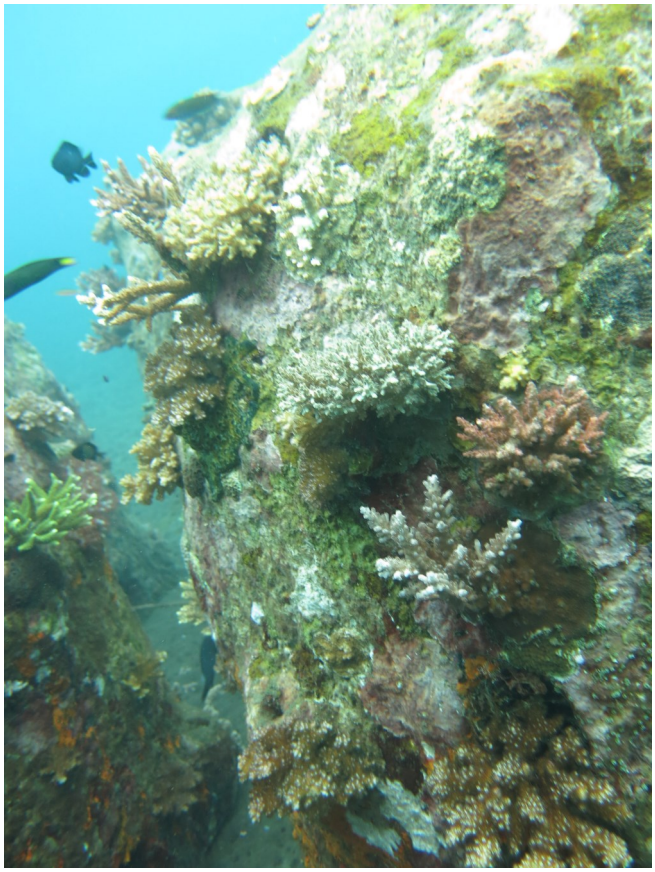

Monitoring Terumbu karang berkelanjutan di laut Tejakula

surat resmi yang ditandatangani oleh Kepala Desa Tejakula masih belum terjadi. Hal ini karena kurangnya inisiatif dari anggotanya yang sebagian besar ditunjuk langsung oleh Kepala Desa.

e . Pertemuan rutin dengan DPL Baruna Berata

Terdapat beberapa kali pertemuan dilakukan dengan kelompok nelayan, DPL Baruna Berata . Yayasan telah mencoba yang terbaik untuk melakukan pertemuan monitoring setidaknya sekali setiap bulan, namun hal itu tidak dapat dilakukan. Untuk mengimbangi kesenjangan komunikasi, staf lapangan Yayasan telah melakukan suatu pertemuan atau sekedar bincang-bincang informal dengan anggota kelompok nelayan (seperti Gede Sudi dan Ketut Miyasa) untuk mengumpulkan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh kelompok.
Dari pertemuan tersebut, ada beberapa hal yang perlu disorot : (i) kebutuhan untuk alternatif lokasi penangkapan diluar zona rehabilitasi dengan pembuatan rumpon dasar; (ii) kebutuhan untuk pengadaan 'life jacket' untuk peningkatan keselamatan nelayan dan tamu yang ikut dalam program 'Dolphin Tour', sebuah kegiatan wisata bahari yang diinisiasi oleh DPL bekerja sama dengan PT Gaia-Oasis.

Dana yang digunakan untuk kegiatan ini untuk 2014 adalah sekitar Rp 1 , 543 , 000. Banyak pengeluaran untuk kegiatan ditutupi oleh PT yang kemudian di Feb 2014 harus dicakup dalam proposal untuk proyek untuk PT CSR (telah berjanji untuk sekitar 8-10 juta rupiah) .

Proyek Perkebunan Organik

Sejak tahun 2007, Yayasan Gaia-Oasis telah mengembangkan pertanian organik di lahan Abasan. Perkebunan terdiri berbagai tanaman, dari tumbuh-tumbuhan, buah-buahan, tanaman penghasil tinggi seperti coklat dan cengkeh. Pada tahun 2014, hasil yang lebih tinggi datang dari mangga dengan dua varietas 'Lale Jiwa' (Madu) dan 'Harum Manis' . Total penjualan pada tahun 2014 untuk mangga adalah Rp 1, 768, 275 (505kg) dibandingkan dengan orang lain (misalnya kelapa dan rambutan) adalah Rp 3, 805, 000.

Pendapatan dari 'Penyakap' (pekerja lahan) pada tahun 2014 adalah Rp 7.315, 925, sedangkan pendapatan dari Yayasan/program non sosial abasan adalah Rp 17, 216, 775. Hasil dari pertanian ini secara keseluruhan adalah sekitar 1, 444.8 kg dan 4, 971 buah (beberapa buah-buahan dan sayuran dihitung dalam buah). Namun, tidak ada transaksi uang yang sebenarnya kecuali yang dibayarkan kepada penyakap; uang masuk dalam bentuk dana afiliasi antara Yayasan Program Sosial dengan Program Non Sosial Abasan. Itu akan tetap tercatat dalam keuangan akuntansi Abasan sebagai pendapatan dai usaha perkebunan.

Pada periode Oktober-Desember 2014, terdapat usulan untuk menghasilkan produk kebun sayur berkelanjutan. Hal ini merupakan tantangan tersendiri mengingat ada banyak serangga dan hama yang menyerang sayuran, meskipun kita dapat mengatakan hasil yang diharapkan sudah cukup tercapai.

Terdapat pula perubahan dalam sistem mengkomunikasikan produk dari kebun sayuran ke dapur di Pantai dan Abasan. Yayasan akan memberikan update mingguan atas produk apa saja yang akan tersedia untuk dipanen dan dikonsumsi dari kebun dan jenis apa yang masih harus menunggu hingga cukup matang. Dengan melakukan hal

Mendukung kelompok nelayan lokal dan pemerintah untuk menjaga kekayaan laut di Bali Utara

ini, dapur akan tahu berapa banyak mereka bisa mendapatkan dari hasil kebun dan berapa banyak yang mereka harus membeli dari luar.

Terdapat juga catatan yang secara regular di update untuk mengetahui berapa banyak bagian dapur di Abasan telah mendapatkan dari hasil kebun. Hasil kebun sayur dari Oktober-Desember 2014 untuk dapur di Abasan adalah 70 kg (rata-rata 20 kg / bulan).

Dana yang digunakan untuk seluruh kegiatan proyek dari 2014 sebesar Rp 1.710.800. Biaya sebagian besar untuk pembayaran biaya studi banding dan konsultan perkebunan (Pak Man Tese) untuk proyek kebun sayuran.

PROGRAM BUDAYA DAN PENDIDIKAN

Sounds School

Hasil dari kombinasi pengaruh budaya dan kekuatan 'demokratisasi' di Tejakula telah menghasilkan kesempatan yang lebih besar bagi seni lokal untuk berkembang, membebaskan seniman untuk mengejar interpretasi multi-faceted dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Kekayaan seni pertunjukan Tejakula telah terkenal di seluruh Bali, tapi sayangnya dalam beberapa waktu terakhir ini warisan ini telah terancam punah. Salah satu bentuk warisan budaya tersebut adalah Gamelan, permainan asli gamelan ini sudah mulai punah dan menjadi lemah ketika pada saat yang bersamaan banyak kalangan muda mulai beralih ke bentuk-bentuk music yang lebih modern.

Proyek ini bertujuan untuk melanjutkan eksistensi dan semangat gamelan (alat musik tradisional) melalui pengajaran terstruktur sehingga siswa dapat belajar metode yang tepat memainkan instrumen gamelan. Dengan memiliki pelatihan lebih bergaya tradisional dan basis teknis yang solid, siswa kemudia diharapkan dapat lebih percaya diri untuk kemudian mengeksplorasi cara baru dalam berekspresi, mencoba menyatukan bentuk musik lama dan baru.

Proyek yang dimulai pada bulan Agustus 2014 ini telah melibatkan 40 siswa dari sekolah-sekolah dasar di Tejakula. Anak-anak dapat menggunakan fasilitas desa dan kegiatan ini didanai oleh sponsor yang memiliki proyek serupa di luar negeri. Fasilitas gamelan desa telah kami perbaiki diawal proyek sehingga memungkinkan bagi anak-anak untuk dapat bermain gamelan. Dengan melakukan ini, mudah-mudahan tidak hanya kelompok siswa akan bermain gamelan tapi kelompok gamelan lainnya dapat difasilitasi oleh desa untuk berkembang.

Partisipasi siswa untuk praktek mingguan mereka kira-kira antara 30 sampai 35 siswa (jumlah yang terdaftar adalah 56 siswa). Guru yang ertanggung jawab untuk program ini (Pak Witaya) telah menyatakan bahwa setidaknya 20 siswa akan melanjutkan ke kelas intermediate pada pertengahan 2015.
Jumlah dana yang digunakan dari bulan Mei 2014 hingga Desember 2014 telah diserap sebesar Rp 14.276.000. Dana dari 'A Sound Life', sponsor untuk program ini, adalah sebesar Rp 12.584.000, dan kontribusi Yayasan adalah sebesar Rp 1.692.000.

Menyelamatkan planet bumi me-lalui kebun organik

PENGGALANGAN DAN PENDAPATAN DANA

Salah satu platform penggalangan dana yang digunakan oleh Yayasan Gaia-Oasis adalah acara mocktail. Ini adalah acara di mana perwakilan Yayasan akan berbagi cerita dan informasi tentang keseluruhan proyek Yayasan. Pada periode 2014, kami hanya mencatat 17 kali mocktail. Donasi yang dikumpulkan dari periode ini adalah Rp 25.777.000 (dan sumbangan untuk AUS1,400 dari Mark Breadner) yang diperuntukan bagi: 8 sumbangan untuk proyek Sekolah Selombo ; 8 sumbangan untuk anak yatim dan 7 sumbangan untuk sumbangan tidak terikat.

Saat ini Yayasan belum memiliki cetak biru untuk penggalangan dana. Tercetus ide untuk membuat kartu pos untuk para tamu sehingga mereka bisa dapat langsung menyalurkan dana mereka selama mereka tinggal di Abasan dan Pantai resort. Usulan ini mungkin akan dilakukan pada 2015. Mocktail masih akan menjadi saluran utama untuk mengumpulkan sumbangan .

Untuk menjaga dukungan dari donor sebelumnya, ada permintaan untuk meningkatkan komunikasi rutin dengan mereka. Kami juga mengusulkan platform hadiah kejutan untuk donnatur yang regular yang diberikan saat mereka datang mengunjungi Gaia-Oasis. Untuk menjaga hubungan harmonis dengan donator, kami juga mengirimkan kartu ucapan selamat liburan musim dingin di bulan Desember 2014. Hal tersebut mendapatkan response cukup baik dari beberapa donatur. Pada 2015, buletin dan laporan tahunan 2014 direncanakan untuk dikirim kepada para donatur. Saat ini, Yayasan telah mengelola dan mengatur sebuah daftar nama dari seluruh donatur kegiatan-kegiatan yayasan.

Menghubungkan kembali anak-anak kepada budaya mereka melalui musik

PROGRAM NON SOSIAL
Manajemen Retreat Spiritual and Eko Wisata

Sejak Yayasan Gaia-Oasis didirikan pada tahun 2007, Gaia-Oasis Abasan Retreat juga dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan spiritual dan eko wisata. Selain untuk penggalangan dana dari Yayasan dan pengembangan kewirausahaan sosial, pembangunan Abasan Retreat bertujuan untuk meningkatkan jumlah komunitas spiritual dari seluruh dunia yang dapat membantu untuk melestarikan dan mempromosikan gaya hidup spiritual Bali.

Gaia-Oasis Abasan Retreat

Pada tahun 2014, Gaia-Oasis Abasan Retreat telah dikunjungi oleh sekitar 459 tamu luar negeri. Mereka berasal dari beragam latar belakang seperti kelompok yoga, kelompok balian asing, vipassana kelompok meditasi, dan kelompok spiritual lainnya. Yayasan kami, Yayasan Gaia-Oasis juga telah memfasilitasi kegiatan tirtayatra untuk tamu asing dan bekerja sama dengan kelompok lain untuk memperkenalkan dengan tamu pada seni sakral, menawarkan banten / metanding, mendengarkan Dharma Wacana, mengunjungi JeroBalian serta upacara Bali lainnya.

Pada tahun 2014 kami telah menerima keuntungan Rp 825.707.897 dan akan digunakan untuk mendukung program Yayasan. Untuk memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas, kami memiliki laporan pajak (NPWP 01.828.926 - 902,000) dan telah memisahkan pembukuan keuangan kita. Kami telah melaporkan dan membayar pajak kami di tahun 2014 dengan jumlah Rp 188.953.153 (di 2013: Rp 121.020.588). Hal ini didasarkan pada pajak penghasilan untuk akomodasi dan layanan restoran untuk para tamu yang mengunjungi kami di 2014.

Komunitas Spiritual

Abasan Retreat mencoba untuk mengembangkan hubungan baik dengan organisasi, seperti Parisada Hindu Dharma Indonesia, PHDI Buleleng Region, dan lembaga lain yang telah difokuskan pada praktek-praktek Yoga Asana dan kegiatan Pasraman bagi siswa. Program ini melibatkan guru yoga asing.

Kelas Yoga Asana adalah salah satu program yang terintegrasi antara Retreat dan program sosial Yayasan. Yayasan telah mengundang guru yoga untuk mengajar anak-anak di Abasan. Pada tahun 2014, 13 guru telah berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk anak-anak di Sekolah Selombo setiap hari Sabtu (total 22 minggu). Anak-anak sangat antusias untuk mengambil bagian dalam program ini. Setiap minggu, ada setidaknya sekitar 40 siswa berpartisipasi dalam kelas yoga.

Pasraman dilakukan selama liburan sekolah pertengahan tahun di mana siswa berpartisipasi dalam beberapa kegiatan berbasis agama. Yoga Asana adalah salah satu kegiatan yang siswa lakukan selama Pasraman dan pada tahun 2014, sekitar 40 siswa telah berpartisipasi dalam kelas yoga (4, 5 dan kelas 6).

Hal lain yang penting yang telah dikembangkan dalam Abasan Retreat adalah membangun jaringan dengan kelompok-kelompok spiritual yang berbeda sehingga akan dapat melakukan program spiritual dari praktek-

praktek yang beragam, seperti Qi Gong dan Ayurveda. Hal ini dilakukan melalui penyediaan kesempatan retreat dari kelompok yang berbeda. Pada tahun 2014, Restreat Abasan telah dipilih oleh 18 kelompok spiritual untuk kegiatan retreat spiritual mereka. 18 Kelompok tersebut berasal dari 6 negara yang berbeda (Australia, Jerman, Inggris, Estonia, Amerika Serikat dan Indonesia).

Untuk mendukung komunitas-komunitas spiritual dan retreat, yang Abasan Retreat telah mencoba untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan beberapa kawasan spiritual di Kota Tejakula serta candi-candi untuk mendukung kegiatan wisata spiritual (tirtayatra). Salah satu tujuan wisata spiritual yang telah diperkenalkan untuk tamu Retreat kami adalah Pura lokal, Pura Ponjok Batu. Pada tahun 2014, lebih dari 10 kelompok mengunjungi Pura dan dilakukan upacara melukat yang dipimpin oleh juru kunci candi (pemangku). Kegiatan ini ditujukan untuk para tamu agarmengenal budaya dan warisan lokal sehingga para tamu akan memahami pentingnya budaya, warisan dan spiritualitas dalam kehidupan Bali. Candi lain yang bisa dikunjungi adalah Pura Penulisan, Pura Puncak Sinunggal, Pura Tampak Siring, Pura Batukaru, dll

Jaringan lain yang Retreat telah berusaha untuk dikembangkan adalah meningkatkan hubungan dengan Bali JroTapakan, Balian dan Pemangku. Ini ditujukan untuk memperkenalkan dan mempromosikan obat tradisional Bali untuk tamu kami yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan penghormatan atas budaya tradisional Bali. Ada banyak tamu telah mengunjungi JroTapakan lokal, Balianor Pemangku, dan kadang-kadang mereka telah menjadi pengunjung berulang. Pada akhirnya, hubungan ini tidak hanya antara Yayasan dan Retreat, tetapi juga antara tamu ke JroTapakan, Balian dan Pemangku. Pada tahun 2014, sekitar 64 tamu telah mengunjungi tiga JroBalian baik untuk pengobatan tradisional atau spiritual dan meditasi diskusi.

Fasilitas Retreat dirancang tidak hanya untuk kelompok spiritual asing tetapi juga untuk tujuan masyarakat. Retreat telah membuka pintu mereka untuk kegiatan komunal dari masyarakat setempat. Namun, masyarakat lebih memilih untuk menggunakan balai desa karena merupakan milik desa dan lebih mudah untuk mengumpulkan masyarakat dalam setiap acara komunal. Yayasan ingin terus mempromosikan kepada masyarakat sehingga mereka ingin menggunakan fasilitas retreat untuk kegiatan komunal sosial mereka.

Singkatnya, Retreat telah berhasil dalam menyediakan ruang bagi masyarakat spiritual baik internasional maupun lokal untuk memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan spiritual mereka. Hal ini merupakan bentuk andil dalam mempromosikan Buleleng sebagai tujuan wisata spiritual yang juga merupakan tema utama yang dipromosikan oleh Dinas Pariwisata Kab. Buleleng. Retreat juga telah memainkan peran penting dalam dukungan keuangan untuk program sosial Yayasan di masa depan.

DONATUR DAN PENDUKUNG

Tanpa dukung dari donatur dan para pendukung dibawah ini, Yayasan Gaia-oasis mungkin tidak akan mampu memposisikan dirinya untuk menyediakan jasa dan kerja sederhananya kepada sejumlah orang-orang yang dalam kondisi beresiko baik laki-laki, perempuan maupun anak-anak di Tejakula, Bali Utara. Kami dengan tulus ikhlas hendak menyatakan terima kasih pada semua pihak baik organisasi dan individu atas dukungan mereka yang tidak pernah habisnya dan kepercayaan mereka terhadap apa yang kami lakukan dan kami berharap semoga hubungan ini terus berlanjut, jauh di masa depan.

Partners/Sponsors:
Engineering Without Borders (EWB, Insinyur Tanpa Batas)
A Sound Life

Pemerintah:
Dinas Sosial Kab. Buleleng
Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Buleleng
Dinas Kebersihan dan Pertanaman Kab. Buleleng
Perbekel Tejakula

Donatur Individual:

Margarite & Eduard	Jutta Tondtenhauft	Anjna Vekaria
Dorothe Jung Saicho	Megan Donnely	Binita Shah
Ralf & Petra - Susanne Baars	Deborah Robinson	Urzula krause
Elseev Pavel E Svetlang	Dana Longton	Heike Sattler
Sabine Debes	Gaby Mitschele	Eve Reed
Andazheta Donny	Helen Anton	Maria & Riana Jayaraj
Kristina	Cathy Hewitt	Nadine Campbell & Steve Hinchilife
Dina kroskhina	Mark Breadner	Yap Miow Yen
Levina Kseulya	Nicola Robertson	Brigitte
Sabine Seitz	Shanti Hoebel	Lulu & Mischka
Juliae & Cihapala	Urzula krause	Lucy Roberts
Sonja Roessler	Heike Sattler	Heike Sattler
Margaret Taylor	Christiane	Anna
Ineke Machdi	Dennis	Sabina Sczunkhe
Caroline Hueston	Meryliz Gambril	

KATA PENUTUP

Penyusunan Laporan Tahunan 2014 yang telah disusun bersama antara mitra Yayasan Gaia-Oasis dengan Dinas Sosial dan juga disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kemampuan pendanaannya. Namun demikian, program kegiatan tersebut tentu saja ada yang dapat terlaksana dan ada pula yang tidak akan dapat dilaksanakan dalam tahun tersebut.

Dengan tersusunnya laporan ini, maka diharapkan program kegiatan bersama ini dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga laporan ini dapat menjawab sebagian tantangan yang ada dalam Pembangunan dan Pengembangan Desa Tejakula dan dusun-dusun yang ada didalamnya

2014 Annual Report credits:
Lay out dan desain oleh Nona.
Editor oleh Nona
Foto oleh Nona, Onasis Malau, Putu Vera.